

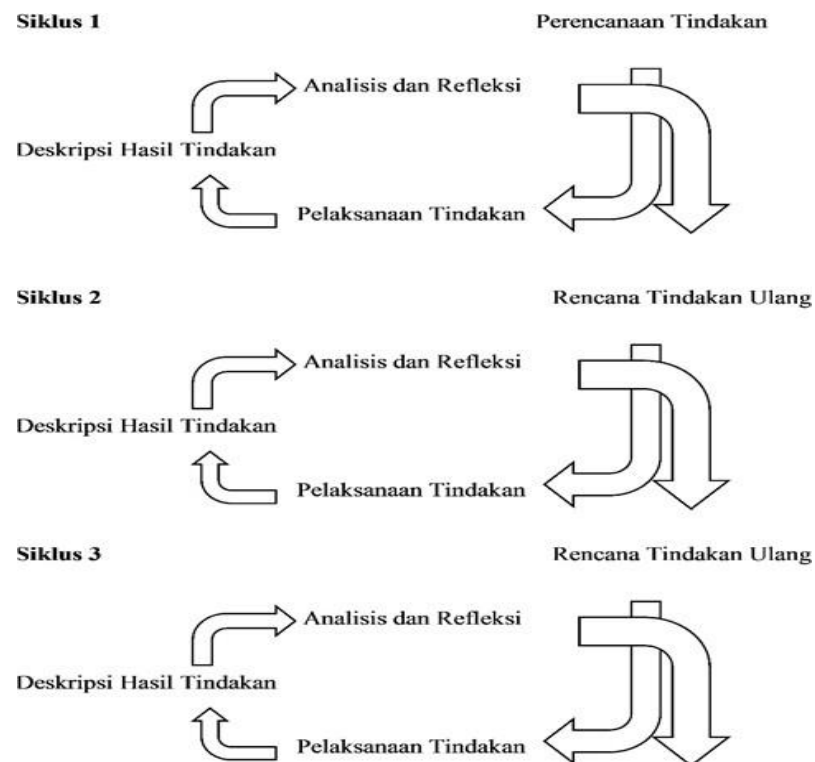
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka menyelesaikan masalah penelitian. Semiawan (2010:5) mengungkapkan, “Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai salah satu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis”. Menurut Heryadi (2014:42) mengemukakan, metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Mawarni dalam Pandiangan (2019:56) Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mendapatkan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

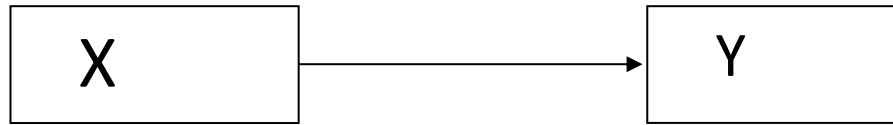
Berdasarkan metode penelitian yang digunakan terdapat langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian yaitu terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, melakukan analisis dan refleksi dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran yang diinginkan. Agar mudah dipahami, berikut gambaran langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1 Metode Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014:64)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan dalam melakukan proses penelitian. Menurut Fachruddin Fachruddin (2009:213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Nasution (2009:23) juga menyatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Brain Writing*) dalam meningkatkan Y (kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Metode Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi, 2014:124)

Keterangan:

X = Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Brain Writing* dengan media gambar di kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya.

Y = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam melakukan proses penyusunan karya ilmiah. Setyawan (2009:3) mengungkapkan “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan, menurut Heryadi (2014:124) “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selanjutnya Heryadi (2014:125) menegaskan, “Variabel-variabel dalam penelitian ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu Variabel yang diduga memberi efek

terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Menurut Sugiyono (2016:60), “Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menentukan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Brain Writing*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan media gambar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan bentuk komunikasi dua orang, yaitu melibatkan seseorang yang menginginkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Heryadi (2014:74) mengemukakan bahwa “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewed*)”. Sedangkan menurut Sugiyono (2020 : 114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan

ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Kriyantono (2020:289) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek). Peneliti melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Manonjaya untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data pelengkap mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dan penggunaan model *Brain Writing* dengan media gambar. Berikut ini pedoman yang digunakan untuk wawancara guru.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Apa saja materi Bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas 7 semester 1 dan 2?
2.	Apa saja materi yang sudah dipelajari atau sudah disampaikan?
3.	Apa permasalahan yang ibu hadapi ketika mengajar Bahasa Indonesia di kelas VIII?
4.	Apa saja materi yang dianggap sulit dipelajari oleh siswa?
5.	Apa saja model pembelajaran dan media yang sering digunakan dalam pembelajaran?

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Peserta Didik
Pedoman Wawancara Peserta Didik Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dirasakan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	
2.	Materi atau teks apa yang dirasa sulit dipelajari?	
3.	Apa alasan pembelajaran dan teks tersebut sulit dipelajari?	

Pedoman Wawancara Peserta Didik Setelah Penelitian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model <i>Brain Writing</i> menggunakan media gambar?			

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik dalam penelitian yang dapat membantu peneliti mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sudaryono (2016:87) juga mengemukakan, “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.

Menurut Sugiyono (2015:145) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan Kriyantono (2020:300) menjelaskan bahwa kegiatan observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memahami lingkungan dengan mengamati secara langsung suatu objek dengan melihat secara lebih dekat hal yang dilakukan oleh objek tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan pengamatan langsung di kelas untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data tentang pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Brain Writing*.

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu teknik evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Menurut Heryadi (2014:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Sedangkan menurut Purwanto (2014:64) tes merupakan alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan repons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.

Sugiyono (2016:166) juga mengemukakan, “Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Secara sederhana tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Brain Writing*. Tes yang peneliti lakukan yaitu berbentuk *essay* dan dikerjakan secara individu, dengan materi yang diujikan berkenaan dengan menulis teks deskripsi.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian. Pengertian sumber data menurut Arikunto (2013 : 172) “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana

data dapat diperoleh”. Sedangkan menurut Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang (2013:142) “Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka”.

Heryadi (2014:92) mengemukakan “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data yang dijadikan penelitian adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.3 Sumber Data Peserta Didik Kelas VII-H SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1	Aini Putri Suganda	P
2	Al-Bani Ibnu Azam	L
3	Al-Bani Kandyas Prakoso	L
4	Alfano Maulana Zanuvar	L
5	Anisa Nadila	P
6	Arjuna	L
7	Aulia Putri Rahmawati	P
8	Bella Assyira Mahendra	P
9	Bintang Putra Mahendra	L
10	Faisal Nu Alamsyah	L
11	Hapid Nuriddin	L
12	Hendriansyah	L
13	Irpan Nurazis	L
14	Khailla Nur Afni Putri	P
15	Mahira Zahra Afifa Nurhelmani	P
16	Marwah Tsaniya Nurazizah	P
17	Mochammad Fairuz Nadhir Amrulloh	L

18	Muhamad Azzka	L
19	Muhammad Azmi Maulana Yusuf	L
20	Muhammad Gibran Mahardika	L
21	Nadhif Muhammad Riziq Zakariya	L
22	Nayila Putri Munggaran	P
23	Novita Rayagina Putri	P
24	Petra Febriyan Valentino	L
25	Ratu A'yun Assalji	P
26	Restu Permana Putra	L
27	Reysa Permana Putra	P
28	Rindu Aulia Rahman	P
29	Shafira Firda Hastari	P
30	Syahila Aulia Putri	P
31	Widia Asih	P
32	Widia Witri	P

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan (4) modul ajar.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati peserta didik ketika melakukan aktivitas pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan	Kerja sama	Tanggung Jawab	Kesungguhan	

Keterangan :

1) Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik melakukan tanya jawab, mengungkapkan pendapat, maju ke depan kelas untuk presentasi, serta berkontribusi lainnya di setiap kegiatan pembelajaran.	3	Aktif
Peserta didik hanya berpendapat sesekali atau hanya maju ke depan kelas saat guru perintah	2	Kurang aktif
Peserta didik hanya mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyimak penjelasan materi pembelajaran, tanpa berpendapat, bertanya, atau tidak mau maju ke depan kelas untuk presentasi.	1	Tidak aktif

2) Kerjasama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik sudah mampu bekerja sama dengan baik bersama temannya saat berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok, serius saat mengerjakan tugas, serta mampu bertukar pendapat saat berdiskusi.	3	Kerja sama dengan baik
Peserta didik mulai mampu bekerja sama dengan temannya saat mengerjakan tugas kelompok, tidak terlalu serius dan sesekali bercanda saat berdiskusi, namun mampu bertukar pendapat saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang kerja sama
Peserta didik belum mampu bekerja sama dengan temannya karena masih sibuk mengobrol, mengganggu atau bercanda dengan temannya saat berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok namun tidak ikut berkontribusi saat berdiskusi atau mengemukakan pendapat.	1	Tidak kerja sama

3) Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	1	Tidak bertanggung jawab

4) Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru	3	Aktif
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang	2	Kurang sungguh-

disampaikan guru, dan kurang mampu menjawab sebagai pertanyaan dari guru		benar
Peserta didik kurang menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak benar-benar

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran. Kemendikbudristek (2022: 19) menjelaskan, 50 Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

3. Modul Ajar

Modul ajar merupakan implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran (CP). Kemendikbudristek (2022:137-

138) menjelaskan, Modul ajar atau sebelumnya terkenal dengan sebutan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). *Point of view* modul ajar kurikulum merdeka adalah terdapat profil pelajar pancasila dan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru, dan sekolah. Sebelum guru mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka perlu memperhatikan kriterianya yaitu bersifat esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan, dan kontekstual, dan berkesinambungan sesuai fase belajar peserta didik. Setelah menetapkan kriteria, guru dapat membuat modul ajar sesuai dengan format komponen yang ada namun dapat di kondisikan sesuai kebutuhan peserta didik, guru, dan sekolah.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan prosedur yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penulis melaksanakan penelitian berdasarkan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:127) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rencana tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Implementasi dari langkah-langkah tersebut yaitu penulis telah melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Manonjaya. Penulis menanyakan tentang permasalahan yang dihadapi peserta didik selama proses

pembelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya mengenai materi keterampilan menulis teks deskripsi. Penulis menggali dan memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik dan menetapkan solusi atau tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Brain writing*.

Tindakan yang penulis pilih sudah sesuai dengan akar masalah pembelajaran yang dihadapi peserta didik. Selain itu, penulis juga melakukan penyusunan program rencana tindakan dengan melakukan penyusunan rancangan tindakan yaitu berupa penyusunan modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang berpedoman pada Capaian Pembelajaran (CP).

Pada pelaksanaan tindakan penulis melaksanakan pembelajaran yaitu dengan merealisasikan modul ajar yang sudah dirancang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi deskripsi hasil tindakan serta analisis dan refleksi. Selanjutnya, siklus kedua dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tahapan-tahapan yang sama dengan siklus kesatu. Langkah selanjutnya penulis mendeskripsikan seluruh hasil dari pelaksanaan tindakan serta melakukan analisis dan refleksi terhadap seluruh proses penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuat keputusan hasil penelitian.

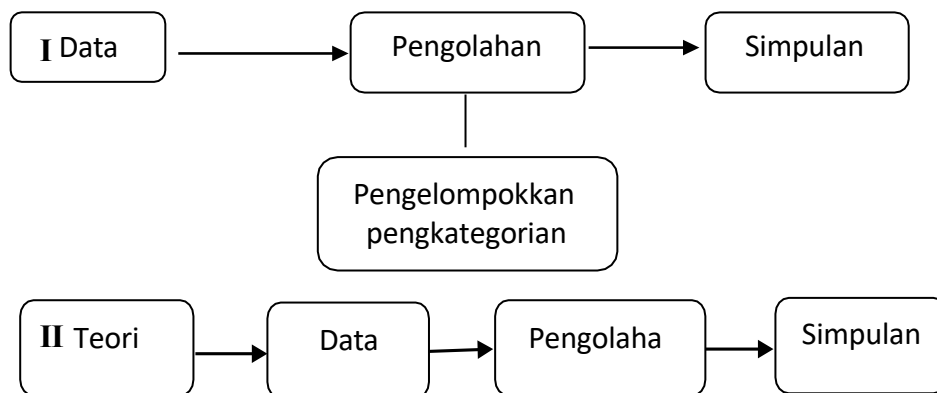
H. Teknik dan Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah metode yang digunakan dalam proses pengolahan data untuk mendapatkan informasi dari data yang telah diolah. Penulis

mengolah data mengacu pada pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014: 71) menjelaskan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana”. Tahapan-tahapan dalam mengolah data menurut Heryadi (2014:115) secara umum yaitu :

- 1) Pendeskripsian data yaitu penggambaran atau menggambarkan data sebagai mana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.
 - 2) Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah, menghitung, dan mengelompokkan data.
 - 3) Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Hasil pembahasan data dapat dijadikan dasar atau pijakan dalam memunculkan simpulan penelitian.
- Lebih lanjut, Heryadi (2014:114) menggambarkan pola pengolahan data

kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.3 Pola Pengolahan Data Kualitatif
(Heryadi, 2014:114)

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Manonjaya, yang berlokasi di Jl. Tangsi No.3, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46197. Pada peserta didik kelas VII H di SMP Negeri 1 Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024.